

Akupresure Batuk Pilek pada Balita di Komplek Perumahan Bds 3 Balikpapan

Ana Oktavia¹, Fatresia², Dian Ayu³, Vistra Vefisia⁴

¹Universitas Ngudi Waluyo, anaoktavia2187@gmail.com

²Universitas Ngudi Waluyo, fatresiaerlina89@gmail.com

³Universitas Ngudi Waluyo, dianayu.riandari16@gmail.com

⁴Universitas Ngudi Waluyo, vistravef@gmail.com

Korespondensi Email: anaoktavia2187@gmail.com

Article Info

Article History

Submitted, 2023-10-18

Accepted, 2023-12-16

Published, 2023-12-28

Keywords: Akupresure,
Cough and Cold, Toddler

Kata Kunci: Akupresure,
Batuk Pilek, Balita

Abstract

Coughs and colds are an upper respiratory tract disorder that most often affects infants and children. Very young babies are very easily infected, transmission still occurs because someone who has a cold will often hold their nose because it itches or blow their nose. If you don't wash your hands immediately, it will become a source of infection. Methods that can be used to treat coughs and colds are pharmacological and non-pharmacological methods. Pharmacological treatment for coughs and colds uses chemical drugs. Non-pharmacological treatment of coughs and colds is safer to use because it does not involve side effects such as pharmacological drugs, because non-pharmacological therapy uses physiological processes, one of which uses acupresure. Acupresure is a type/method of traditional health care skills carried out through pressing techniques on the surface of the body at acupuncture points using tools using fingers, or other parts of the body, or tools with blunt ends, with the aim of health care. This activity aims to increase knowledge among mothers of toddlers about treating coughs and colds and applying acupresure techniques to treat coughs and colds. Counseling was given to mothers with 17 toddlers using lecture and practical methods. Participants fill out a pre-test questionnaire, then take part in counseling activities and fill out a post-test questionnaire for evaluation. The results of the activity showed that there was an increase in participants' knowledge about treating coughs and colds after providing health education about acupresure for coughs and colds in toddlers. Suggestions for participants to do acupresure as an alternative for treating coughs and colds in toddlers.

Abstrak

Batuk pilek merupakan gangguan saluran pernafasan atas yang paling sering mengenai bayi dan anak. Bayi yang masih sangat muda akan sangat mudah tertular, penularan masih tetap terjadi karena seseorang yang pilek akan sering memegang hidungnya karena rasa gatal atau

membuang ingusnya. Jika tidak segera mencuci tangan akan menjadi sumber penularan, metode yang dapat dilakukan untuk mengobati batuk pilek yaitu metode farmakologi dan non farmakologi. Pengobatan secara farmakologis untuk batuk pilek menggunakan obat-obatan kimia. Penanganan batuk pilek secara non farmakologi lebih aman digunakan karena tidak menggunakan efek samping seperti obat-obatan farmakologis, karena terapi non farmakologi menggunakan proses fisiologis, salah satunya menggunakan akupresur. Akupresur adalah salah satu jenis / cara perawatan Kesehatan tradisional ketrampilan yang dilakukan melalui Teknik penekanan dipermukaan tubuh pada titik-titik akupunktur dengan menggunakan alat bantu jari, atau bagian tubuh lain, atau alat bantu yang berujung tumpul, dengan tujuan untuk perawatan kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kepada ibu-ibu yang mempunyai balita tentang penanganan batuk pilek dan penerapan teknik akupresur untuk mengatasi batuk pilek. Penyuluhan diberikan kepada ibu yang mempunyai balita berjumlah 17 orang dengan metode ceramah dan praktek. Partisipan mengisi kuesioner pre test, kemudian mengikuti kegiatan penyuluhan dan mengisi kuesioner post test untuk evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan peserta tentang penanganan batuk pilek setelah dilakukan penyuluhan Kesehatan tentang akupresur batuk pilek pada balita. Saran bagi peserta untuk melakukan akupresur sebagai salah satu alternatif penanganan batuk pilek pada balita.

Pendahuluan

Batuk pilek merupakan gangguan saluran pernafasan atas yang paling sering mengenai bayi dan anak. Bayi yang masih sangat muda akan sangat mudah tertular, penularan masih tetap terjadi karena seseorang yang pilek akan sering memegang hidungnya karena rasa gatal atau membuang ingusnya. Jika tidak segera mencuci tangan akan menjadi sumber penularan. Batuk pilek adalah infeksi primer nasofaring dan hidung yang sering mengenai bayi dan anak (Depkes RI, 2021).

Menurut WHO pengeluaran lendir atau gejala pilek terjadi pada penyakit flu ringan disebabkan karena infeksi kelompok virus jenis rhinovirus atau coronavirus. Penyakit ini dapat disertai demam pada anak selama beberapa sampai tiga hari. Sedangkan pencemaran udara diduga menjadi pencetus infeksi virus pada saluran napas bagian atas (Wiraguna, 2009). Penyakit batuk pilek juga dapat mengenai orang dewasa tetapi berbeda karakteristiknya. Pada bayi dan anak penyakit ini cenderung berlangsung lebih berat karena karena infeksi mencangkup daerah sinus paranasal, telinga tengah, dan nasofaring disertai demam tinggi, sedangkan pada orang dewasa hanya terbatas, dan tidak menimbulkan demam yang tinggi. Infeksi Saluran Pernafasan Atas atau yang selanjutnya disingkat ISPA sering terjadi pada anak-anak. Penyakit batuk pilek pada balita di Indonesia. diperkirakan 3-6 kali per tahun (rata-rata 4 kali per tahun), artinya seorang Balita rata-rata mendapatkan serangan batuk pilek sebanyak 3-6 kali setahun (Akseer, 2020). ISPA merupakan salah satu penyakit yang banyak diderita oleh anak-anak. ISPA adalah suatu infeksi pada saluran nafas atas yang disebabkan oleh masuknya mikroorganisme (bakteri

dan virus) kedalam organ pernafasan yang berlangsung selama 14 hari (Depkes RI, 2021). ISPA sangat umum terjadi pada bayi dan anak-anak, sebagian besar disebabkan oleh virus, dan sehingga tidak ada pengobatan khusus (Alhamda, 2014). Flu biasa didefinisikan sebagai ISPA yang ditandai dengan pilek, batuk ringan, dan demam ringan (Manal, 2008).

Penyembuhan batuk pilek dengan akupresur sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 103 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional pada Pasal 70 menyatakan bahwa masyarakat dapat melakukan perawatan kesehatan secara mandiri dan benar dengan memanfaatkan taman obat keluarga dan Keterampilan (Kemenkes, 2014). Berdasarkan hasil analisis situasi dan diskusi dengan ibu-ibu yang mempunyai balita yang berada di Komplek BDS 3 Balikpapan dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu belum mengetahui cara penanganan batuk pilek pada balita dengan metode akupresure, belum mengetahui teknik akupresure untuk mengatasi batuk pilek pada balita. Saat anak batuk pilek kebanyakan ibu memberikan obat Pereda batuk pilek yang beli di apotek dan penggunaan minyak telon / minyak kayu putih pada anaknya. Penting untuk memberi penyuluhan kepada ibu-ibu yang mempunyai balita dalam hal untuk mengatasi batuk pilek dengan menggunakan akupresure supaya pengobatan secara tepat dan benar, sehingga bisa dilakukan pengobatan secara mandiri (swamedikasi) bahkan tanpa menggunakan obat yaitu dengan akupreseur (pijatan) (Tyas et al., 2018)

Tujuan dilaksanakannya penyuluhan penanganan batuk pilek pada balita menggunakan teknik akupreseur untuk meredakan batuk pilek pada balita dan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya mengatasi batuk pilek pada balita, berbagi pengalaman antar peserta, meningkatkan pemahaman, manfaat dan Teknik akupresure dan langkah-langkah akupreseur (Saatsaz,2016).

Metode

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Komplek Perumahan BDS 3 Balikpapan dengan metode pelaksanaan pemberian pengetahuan kesehatan tentang akupresure batuk pilek untuk pengobatan batuk pilek pada balita dengan metode diskusi dan praktek akupresure pada balita. Kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 15 Desember 2023 di Komplek Perumahan BDS 3 Balikpapan. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan akupresure pada balita sebanyak 17 orang, yang diikuti oleh 17 ibu yang mempunyai balita. Kegiatan diawali dengan pemberian pre-test untuk mengetahui pengetahuan awal ibu, dilanjutkan dengan pemberian materi tentang pengetahuan tentang batuk pilek dan penanganannya dengan akupresure. Materi disampaikan dengan tujuan agar dapat menambah pengetahuan ibu sehingga diharapkan nanti dapat mempraktekan sendiri dirumah ketika buah hatinya sakit batuk pilek

Proses penyampaian materi dibantu menggunakan media dengan harapan dapat membatu proses penyampain pesan sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta/responden. Materi yang diberikan dalam pengetahuan kesehatan dituntut agar mudah dipahami oleh ibu yang mempunyai balita. Selain itu, alat bantu atau alat yang digunakan saat penyuluhan Kesehatan ini sangat berperan dalam tersampainya materi, dimana pada penelitian ini menggunakan alat bantu lihat sehingga membantu menstimulasi indra penglihatan untuk menyampaikan pesan ke otak selain itu pula menggunakan gambar yang menarik sehingga penyuluhan tidak bersifat monoton. Hal ini sesuai teori Sholihah (2019) bahwa alat bantu lihat (visual) berguna dalam membantu menstimulasikan indera mata pada waktu terjadinya pendidikan kesehatan. Alat ini ada dua bentuk yaitu alat yang diproyeksikan misalnya slide, film dan alat yang tidak diproyeksikan misalnya dua dimensi, tiga dimensi, gambar, peta, bagan, bola dunia, phantom dan lain-lain, Media yang digunakan dalam penyampaian materi ini adalah leaflet yang berisikan materi dilengkapi dengan gambar



Gambar 1 Penyuluhan akupresure batuk pilek pada balita di Komplek Perumahan BDS 3 Balikpapan

Hasil pengkajian tingkat pengetahuan ibu sebelum di berikan materi tentang akupresure batuk pilek pada balita dilakukan dengan memberikan pre test berupa 10 pertanyaan yang akan diisi oleh responden dengan memberikan tanda cek (√) dikolom jawaban ya/tidak menurut responden dan hasil dari pre test secara keseluruhan dapat kita jelaskan dengan nilai terendah dan tertinggi sebagai berikut:

Tabel 1 Pengetahuan ibu tentang akupresure batuk pilek untuk pengobatan batuk pilek pada balita di Komplek Perumahan BDS 3 Balikpapan sebelum diberikan penyuluhan

	Mean	Median	Minimal	Maksimal
Pre	2	2	0	4

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa sebelum diberikan materi tentang Pengetahuan ibu tentang akupresure batuk pilek pada balita untuk pengobatan batuk pilek didapatkan nilai terendah 0 dan tertinggi 4, serta didapatkan nilai rata- ratanya yaitu 2. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan ibu tentang akupresure batuk pilek pada balita untuk pengobatan batuk pilek

Menurut Sanjaya (2008), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu informasi baik dari segi pendidikan formal maupun non formal yang dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (immediate impact) sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru yang disampaikan melalui televise, radio, surat kabar, penyuluhan dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

Menurut dengan teori Sanjaya (2008), diskusi oleh nakes tujuan pembelajaran yang penting, yaitu: pertama, meningkatkan pengetahuan cara berpikir ibu denga jalan membantu ibu membangkitkan pemahaman isi materi. Kedua, menumbuhkan keterlibatan dan partisipasi ibu. Ketiga, membantu ibu mempelajari keterampilan komunikasi dan proses berpikir.

Berikut adalah penjabaran penilaian jawaban dari responden:

Table 2 Distribusi Frekuensi Jawaban Ibu Sebelum diberikan Penyuluhan Tentang akupresure di Komplek Perumahan BDS 3

No	Pertanyaan	Jawaban Ya	Jawaban Tidak	Total
1	Apakah anak ibu pernah mengalami sakit batuk pilek/demam pada kurun waktu 1 tahun terakhir?	15	2	17
2	Apakah kejadian sakit batuk/pilek tersebut lebih dari 14 hari?	15	2	17
3	Apakah Ibu pernah mendengar tentang teknik akupresur sebelumnya?	2	15	17
4	Ibu percaya bahwa teknik non-medis seperti akupresur dapat membantu meredakan gejala batuk dan pilek pada anak?	0	17	17
5	Apakah Ibu pernah mencoba akupresur sebagai metode pengobatan alternatif sebelumnya?	0	17	17
6	Apakah ibu mengetahui bagian tubuh mana saja yang merupakan titik akupresure?	0	17	17
7	Apakah ibu mengetahui berapa kali dilakukannya penekanan pada titik akupresure?	0	17	17
8	Apakah ibu mengetahui berapa kali dalam sehari metode akupresure dapat dilakukan	0	17	17
9	Apakah ibu tahu manfaat akupresure pada balita	0	17	17
10	Apakah ibu akan melakukan akupresure batuk pilek pada anak balita anda	2	15	17

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner pre test yang kami bagikan menunjukkan masih kurangnya pengetahuan pada ibu tentang akupresure untuk pengobatan batuk pilek pada balita, pada pertanyaan di atas responden banyak menjawab salah dan hasil pre tes terendahnya yaitu 0 dan tertinggi 4, sementara nilai rata-ratanya yaitu 2. maka dapat dilihat bahwa peserta/responden ibu kebanyakan responden menjawab salah pada pertanyaan mengenai akupresure.

Batuk pilek merupakan gangguan saluran pernafasan atas yang paling sering mengenai bayi dan anak. Bayi yang masih sangat muda akan sangat mudah tertular, penularan masih tetap terjadi karena seseorang yang pilek akan sering memegang hidungnya karena rasa gatal atau membuang ingusnya. Jika tidak segera mencuci tangan akan menjadi sumber penularan. Batuk pilek adalah infeksi primer nasofaring dan hidung yang sering mengenai bayi dan anak (Depkes RI, 2021).

Pada pertanyaan soal no 4 sampai no 9 responden kebanyakan menjawab salah mengenai pengetahuan ibu tentang akupresure, Akupresur adalah salah satu jenis / cara perawatan Kesehatan tradisional ketrampilan yang dilakukan melalui Teknik penekanan dipermukaan tubuh pada titik-titik akupuntur dengan menggunakan alat bantu jari, atau bagian tubuh lain, atau alat bantu yang berujung tumpul, dengan tujuan untuk perawatan Kesehatan. (Kementrian Kesehatan RI, 2016)

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Sesudah diberikan Penyuluhan akupesure

	Mean	Median	Minimal	Maksimal
Post	9.7	10	8	10

Hasil post test pada ibu didapatkan bahwa nilai terendah menjadi 8 dan nilai tertingginya adalah 10 sementara nilai rata-ratanya adalah 8,4, hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan materi mengenai penyuluhan akupresure batuk pilek pada balita.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya (2008) yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang bermakna setelah dilakukan penyuluhan tentang akupresure batuk pilek [ada balita. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan. Peningkatan rata-rata skor pengetahuan tentang akupresure batuk pilek pada balita menunjukkan bahwa penyuluhan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan tentang akiupresure batuk pilek pada balita, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: (1) penerima materi, (2) metode pemberian materi, (3) pembawa materi, dan (4) materi yang diberikan.

Teori Sanjaya (2008), bahwa pendidikan kesehatan merupakan suatu proses belajar untuk mengembangkan pengertian yang benar dan sikap positif dari individu atau kelompok terhadap kesehatan atas kesadaran dan kemauan sendiri. Tujuan pendidikan kesehatan agar masyarakat tahu, mau, dan mampu untuk berperilaku sehat guna mencapai derajat kesehatan yang baik. Pengetahuan yang dimiliki responden menentukan sikap yang utuh. Pengetahuan ini nantinya akan memberikan dasar pembentukan sikap. Maka dari itu harus memberikan kesan yang kuat.

Table 4 Distribusi Frekuensi Jawaban kuesioner Ibu Setelah diberikan Penyuluhan akupredure batuk pilek pada balita

No	Pertanyaan	Jawaban Ya	Jawaban Tidak	Total
1	Apakah anak ibu pernah mengalami sakit batuk pilek/demam pada kurun waktu 1 tahun terakhir?	15	2	17
2	Apakah kejadian sakit batuk/pilek tersebut lebih dari 14 hari?	15	2	17

No	Pertanyaan	Jawaban Ya	Jawaban Tidak	Total
3	Apakah Ibu pernah mendengar tentang teknik akupresur sebelumnya?	17	0	17
4	Ibu percaya bahwa teknik non-medis seperti akupresur dapat membantu meredakan gejala batuk dan pilek pada anak?	17	0	17
5	Apakah Ibu pernah mencoba akupresur sebagai metode pengobatan alternatif sebelumnya?	17	0	17
6	Apakah ibu mengetahui bagian tubuh mana saja yang merupakan titik akupresure?	16	1	17
7	Apakah ibu mengetahui berapa kali dilakukannya penekanan pada titik akupresure?	17	0	17
8	Apakah ibu mengetahui berapa kali dalam sehari metode akupresure dapat dilakukan	17	0	17
9	Apakah ibu tahu manfaat akupresure pada balita	17	0	17
10	Apakah ibu akan melakukan akupresure batuk pilek pada anak balita anda	17	0	17

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang kami bagikan menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu dengan akupresure batuk pilek pada balita untuk pengobatan batuk pilek karena hampir semua jawaban dalam pertanyaan didapatkan hasil jawaban benar 10 responden, dapat di lihat pada kuesioner nomor 3(17 responden), 4(17 responden), 5(17 responden), 7(17 responden),8(17 responden), 9(17 responden), 10(17 responden), Dari 10 pertanyaan tersebut semua responden menjawab dengan benar.

Pada beberapa point dari pertanyaan tersebut yang menjawab tidak benar lebih dari 3 responden dan hasil post tes nilai terendahnya yaitu 8, sementara nilai rata-ratanya yaitu 9,7, maka hal ini menunjukkan ada peningkatan pengetahuan yang signifikan pada responden mengenai akupresure batuk pilek pada balita untuk pengobatan batuk pilek pada balita

Dari data yang di dapat, 17 responden sudah menyimak tentang Pendidikan Kesehatan tentang akupresure batuk pilek pda balita., sehingga 17 responden sudah menyimak penyuluhan kesehatan yang diberikan. Setelah kita memberikan Pendidikan kesehatan kepada ibu, mereka telah memahami dan mengerti tentang akupresure batuk pilek pada balita untuk pengobatan batuk pilek. Akupresur adalah salah satu jenis / cara perawatan Kesehatan tradisional ketrampilan yang dilakukan melalui Teknik penekanan dipermukaan tubuh pada titik-titik akupuntur dengan menggunakan alat bantu jari, atau bagian tubuh lain, atau alat bantu yang berujung tumpul, dengan tujuan untuk perawatan Kesehatan. (Kementian Kesehatan RI, 2016).

17 Responden sudah mengetahui tentang akupresure batuk pilek pada balita sesuai teori Penyembuhan batuk pilek dengan akupresur sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 103 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional pada Pasal 70 menyatakan bahwa masyarakat dapat melakukan perawatan kesehatan secara mandiri dan benar dengan memanfaatkan taman obat keluarga dan Keterampilan (Kemenkes, 2014). Akupresur berpengaruh terhadap penurunan lamanya batuk pilek dan diperoleh rata-rata lamanya hari batuk pilek sesudah diberikan akupresur menjadi 3 hari.

Dari data yang di dapat, 17 responden sudah mengetahui tentang cara melakukan tehnik akupresure setelah di lakukan Penyuluhan kesehatan tentang akupresure batuk pilek untuk pengobatan batuk pilek pada balita, sehingga penanganan batuk pilek secara non farmakologi lebih aman digunakan karena tidak menggunakan efek samping seperti obat-

obatan farmakologis, karena terapi non farmakologi menggunakan proses fisiologis, salah satunya menggunakan akupresur dan moksibusi (Hartono, 2012: 58). Dalam penyuluhan ini kita mengajarkan teknik akupresure meliputi titik-titik akupresure, Teknik penekanannya, berapa lamanya serta kapan dilakukan akupresure pada balita yang mengalami batuk pilek.

Tabel 5 Distribusi Pengetahuan Ibu tentang akupresure untuk pengobatan batuk pilek pada balita sebelum dan sesudah di berikan materi

	Mean	Median	Minimal	Maksimal
Pre	2	2	0	4
Post	9,7	10	8	10

Hasil *post-test* didapatkan bahwa ada perubahan nilai terendah menjadi 8 dan nilai tertingginya adalah 10. sedangkan nilai rata-ratanya menjadi 9,7 hasil ini menunjukkan bahwa pemberian informasi sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan. Hal ini dikarenakan informasi memang sangat diperlukan untuk peningkatan pengetahuan.

Penelitian Sanjaya (2008), juga didapatkan hasil pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap siswa dan siswi jurusan IPAdan IPS menunjukkan adanya peningkatan signifikan ($p < 0,05$) antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan serta sikap sebelum dan sesudah diberikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap tentang kesehatan.

Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan tanggal 15 Desember 2023 di Komplek Perumahan BDS 3 Balikpapan, Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan hasil pelaksanaan kegiatan kepada perangkat Desa

Tim Pengabdian menyampaikan hasil kegiatan kepada perangkat Desa dan CI (pembimbing lahan). Keberhasilan kegiatan dapat dilihat dengan terjadi peningkatan pengetahuan pada ibu setelah dilakukan Penyuluhan Kesehatan mengenai akupresure batuk pilek untuk pengobatan batuk pilek pada balita. Keberhasilan ini tak lepas dari peran media promosi kesehatan yang digunakan yaitu leaflet akupresure batuk pilek pada balita serta demonstrasi akupresure batuk pilek pada balita yang sangat memudahkan ibu dalam memahami akupresure batuk pilek sebagai pengobatan batuk pilek pada balita secara non farmakologis.

Dalam kegiatan tersebut didiskusikan upaya tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh perangkat desa sehingga program penyuluhan kesehatan bisa dijadikan program desa yang bertujuan untuk, menambah pengetahuan ibu tentang Kesehatan ibu dan anak secara rutin. Sesuai dengan hasil pengolahan data bahwa ibu-ibu peserta penyuluhan sudah bisa melakukan dan mengulangi gerakan akupresure batuk pilek pada balita yang sudah diajarkan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu setelah dilakukan kegiatan penyuluhan tentang penanganan batuk pilek pada balita dan sosialisasi teknik akupresur terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang penanganan batuk pilek pada balita dan mampu mempraktekkan teknik akupresur untuk menangani batuk pilek pada balita. Saran bagi ibu yang mempunyai balita untuk melakukan akupresur sebagai salah satu alternatif pengobatan batuk pilek pada anaknya.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang akupresure batuk pilek dan cara pengobatan batuk pilek dengan akupresure pbatuk pilek pada balita. Kegiatan diawali dengan pemberian kuesioner pre test sebelum

pememparan materi kemudian diberikan materi kepada 17 peserta penyuluhan dengan menggunakan media leaflet dan demonstrasi titik akupresure batuk pilek pada balita. Dari kegiatan tersebut didapatkan ada peningkatan pengetahuan ibu setelah dilakukan penyuluhan Kesehatan, selanjutnya adalah pengkajian kegiatan bersama bidan di kompleks perumahan BDS 3 beserta perangkat desa untuk menyampaikn hasil kegiatan. Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat dan meningkatkan pengetahuan ibu tentang pengobatan batukpilek dengan skuprsure pada balita. Diharapkan bagi ibu yang mendapatkan Penyuluhan kesehatan tentang akupresure batuk pilek pada balita dapat meberapkan sendiri dirumah apabila anaknya mengalami batuk pilek sebagai pengobatan batuk pilek non farmakologis.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada pihak Institusi Universitas Ngudi Waluyo yang telah memberikankami waktu dan tempat untuk melakukan praktik lahan sehingga kami dapat melakukan pengabdian masyarakat ini dan dapat mempraktekkan ilmu yang telahkami dapatkan selama masa perkuliahan.

Terima kasih kepada pihak TPMB Bidan Ayu dan Perangkat Desa yang telah membantu kami dalam memfasilitasi kami dalam pengabdian masyarakat ini yang bertujuan untuk memberikan penyuluhan kesehatan tentang akupresure batuk pilek pada balita di Komplek perumahan BDS 3 Balikpapan.

Daftar Pustaka

- Akseer, N. (2020). COVID-19 pandemic and mitigation strategies: Implications for maternal and child health and nutrition. *American Journal of Clinical Nutrition*, 112(2), 251–256. <https://doi.org/10.1093/ajcn/nqaa171>
- Alhamda, S. dan Yustina, S. (2014). *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Deepublish.
- Depkes RI.(2021). *Buku kesehatan ibu dan anak*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2016). *Buku Saku 1 Petunjuk Praktis TOGA dan Akupresure*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI
- Erv Imaniyah, I. J. (n.d.). *Determinan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita*. <http://journals.stikim.ac.id/index.php/jiki/article/view/212/163>
- Fitriyani, Fitriyani, Nunung Nurwati, A. S. H. (2016). “Peran Ibu Yang Bekerja Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak.” *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Golden Age. (2020). *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5, 3, 133–140.
- Manal, Wilkins, D. M. (2008). *Penyakit Infeksi(6th ed.)*. Erlangga.